



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Public Relations
Bunga Sarita
44212120017

Pembentukan Opini Publik Dalam Gerakan KoinUntuk Australia (#KoinUntukAustralia)
Melalui Media Sosial Twitter Periode Februari – April 2015

Jumlah Halaman : 96

Bibliografi : 33 Acuan, Tahun 1886 - 2015

ABSTRAK

Opini publik merupakan salah satu komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan dalam sebuah strategi diplomasi yang dilancarkan sebuah negara. Dalam kasus diplomasi antar Indonesia dan Australia terkait upaya diplomasi pemerintah Australia dalam pembebasan dua warga negaranya dari jeratan hukuman mati, pemerintah Australia justru menuai kecaman dan kritikan dari masyarakat Indonesia. Tidak hanya mengecam dan memberikan kritik, masyarakat bahkan juga menggelar aksi pengumpulan koin yang digagas melalui media sosial *twitter*.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana sebuah opini dapat terbentuk melalui media sosial *twitter* serta bagaimana output dari gerakan ini dapat mempengaruhi upaya perbaikan hubungan diplomasi antar Indonesia dan Australia. Disajikan secara deskriptif kualitatif melalui metode penelitian studi kasus, peneliti berharap untuk dapat mengungkap realitas sosial yang terjadi dibalik terbentuknya gerakan #KoinUntukAustralia melalui media sosial *twitter* serta bagaimana hal ini dapat terjadi.

Sedangkan hasil dari penelitian ini memaparkan secara sistematis dan mendetail bagaimana sebuah opini publik terkait gerakan sosial, dalam hal ini #KoinUntukAustralia dapat dikonstruksi oleh publik melalui *twitter* serta seperti apa dampak dari terbentuknya gerakan ini terhadap hubungan diplomasi antar Indonesia dan Australia.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terbentuknya sebuah opini tak lepas dari adanya strategi agenda setting yang dilancarkan oleh media baik cetak maupun elektronik. Alih-alih memperkuat hubungan antar kedua negara, keberadaan gerakan ini justru memicu perdepatan publik Indonesia dan Australia. Untuk memperbaiki hal ini dibutuhkan kerjasama dari semua pihak (publik, pemerintah dan media) serta mutual understanding yang baik antar kedua belah pihak.